

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA
DANRAMIL DALAM MELAKSANAKAN PEMBINAAN TERITORIAL DI KODIM
0502/JAKARTA UTARA**

**THE EFFECT OF LEADERSHIP AND COMPETENCE TO EXERCISING OF MILITARY
PRECINT COMMANDER ON THE PERFORMANCE IN THE TERITORIAL
DEVELOPMENT OF MILITARY DISTRICT COMMAND 0502/ NORTH JAKARTA**

Sofwan Nizar¹

Prodi SPD Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan

(sofwannizar@gmail.com)

Abstrak -- Koramil di jajaran Kodim 0502/Jakarta Utara sebagai satuan teritorial atau satuan kewilayahan dalam pelaksanaan Binter tidak optimal dikarenakan kepemimpinan Danramil mengalami degradasi atau penurunan sehingga terjadinya pelanggaran dalam satuan dan tingginya tingkat kejahatan dan tindak kriminal di wilayahnya. Hal ini berimbas pada pelaksanaan Binter yang dilakukan oleh satuan sehingga tidak optimal sesuai dengan program Binter yang telah ditentukan. Kompetensi jabatan Danramil belum optimal dengan keterampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki Danramil sebagai pedoman dalam tugas. Belum adanya uji kompetensi jabatan yang transparan menyebabkan penunjukkan jabatan Danramil belum sesuai dengan kriteria wilayah penugasan yang harus dimiliki oleh pejabat Danramil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, kompetensi, terhadap kinerja di Danramil di Kodim 0502/Jakarta Utara dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan melibatkan sampel sejumlah 66 orang ditentukan secara stratified random sampling.

Nilai t-hitung Kepemimpinan (X_1) t-hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel. Sehingga H_0 ditolak. Variabel Kompetensi (X_2) t-hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel. Sehingga H_0 ditolak. Hasil dari uji f adalah f hitung lebih besar dari F-tabel, dengan hasil perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independent (kepemimpinan Danramil dan kompetensi) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependent (kinerja Danramil). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan dan kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Danramil. Hasil table perhitungan koefisien determinasi atau R Square menunjukkan bahwa variabel yang diteliti (kepemimpinan Danramil dan kompetensi) memberikan pengaruh terhadap kinerja Danramil.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kompetensi dan Kinerja Danramil.

Abstract -- Koramil in the ranks of Kodim 0502 / North Jakarta as one territorial unit turned out in the implementation of Binter duty is not optimal due to the leadership of Danramil experiencing degradation or decline so that still the occurrence of violations in the unit and still high crime rates and criminal acts in the area of responsibility. This impact on the implementation of Binter done by

¹ Sofwan Nizar adalah mahasiswa program studi magister terapan Strategi Pertahanan Darat Ch-4, Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan,

the unit so that it is not optimal in accordance with the objectives and objectives of the Binter program that has been determined. The competence of the Danramil office has not been optimally linked to the skills and knowledge that the Danramil must possess as a guide in performing the task. The absence of a transparent job competence test also leads to the appointment of the occupation of a Danramil position which is not necessarily in accordance with the criteria of the assignment area which must be owned by the proposed Danramil. The purpose of this research is to know the influence of leadership, competence, to performance at Danramil at Kodim 0502 / North Jakarta by using quantitative research method and involving sample of 66 people determined by stratified random sampling.

The value of Leadership t-count (X_1) the t-count obtained is greater than the value of t-table. So H_0 rejected. Competence Variable (X_2) the t-count obtained is greater than the value of t-table. So H_0 rejected. The result of f test is f count bigger than F-table, with the result of comparison can be concluded that simultaneously independent variable (Danramil leadership and competence) have a very significant influence to dependent variable (performance of Danramil). Thus it can be concluded that leadership variables and competence significantly influence the performance of Danramil. Results table calculation of determination coefficient or R Square of 0.260 or 26%, it shows that the variables studied (leadership Danramil and competence) affect the performance of Danramil.

Keywords: Leadership, Competence and Performance of Danramil

Pendahuluan

TNI AD (Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat) adalah salah satu cabang angkatan perang dan merupakan bagian dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang bertanggung jawab atas operasi pertahanan negara Republik Indonesia di darat. Undang-Undang No. 34 tahun 2004 pasal 7 disebutkan tugas pokok TNI itu pada prinsipnya ada tiga, yaitu; pertama, menegakkan kedaulatan negara; kedua, mempertahankan keutuhan wilayah dan ketiga, melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan.

Komando Daerah Militer (Kodam) Jaya adalah komando utama pembinaan dan operasional kewilayahan TNI AD menciptakan stabilitas keamanan di

wilayah ibu kota. Kekuatan Kodam terdiri dari Komando Resort Militer (Korem), yang membawahi Komando Distrik Militer (Kodim), yang membawahi Komando Rayon Militer (Koramil), yang membawahi Bintara Pembina Desa (Babinsa). Koramil adalah satuan teritorial dan berada tingkat kecamatan bagian dari TNI AD yang langsung berhubungan dengan pejabat dan masyarakat sipil. Koramil berada di bawah kendali Kodim. Kondisi ketahanan wilayah yang tangguh sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup bangsa dan negara Kondisi ini dapat terwujud apabila seluruh aspek yang meliputi bidang geografi, demografi, ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, agama dan hankam dapat berperan sebagai pendukung. Salah satu cara untuk mewujudkan ketahanan wilayah yang

tanggung adalah dengan mengoptimalkan pembinaan teritorial oleh Satuan Komando Kewilayahan yang mana pada selanjutnya dengan dilaksanakannya pembinaan teritorial secara optimal dapat berpengaruh positif terhadap pertahanan wilayah darat.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara², sistem pertahanan negara adalah sistem pertahanan yang bersifat semesta yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah dan sumber daya nasional lainnya. Di lain pihak Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia mengamanatkan tugas pokok TNI adalah melakukan OMP dan OMSP yang salah satunya adalah pemberdayaan wilayah pertahanan dan kekuatan pendukungnya secara dini sesuai dengan Sistem Pertahanan Semesta (*Sishanta*). Binter dilaksanakan dalam upaya mewujudkan potensi geografi, demografi dan kondisi sosial menjadi ruang, alat dan kondisi (RAK) juang yang tangguh dalam menangkal musuh (*Bujuk Induk Binter*, 2007)³.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara.

³ Buku Petunjuk Induk tentang *Pembinaan Teritorial* No Skep 98/V/2007, 16 Mei 2007.

Pemimpin sebagai penyelaras, penyeimbang, dan mediator berbagai kepentingan organisasi, harus mampu memerankan berbagai tipe kepemimpinan sekaligus demi menjaga kelangsungan organisasi yang dipimpinnya. Selain itu pemimpin sebagai agen perubahan (*agent of change*) juga harus mampu melihat jauh kedepan terhadap berbagai fenomena yang akan terjadi. Kemampuan dalam memperkirakan berbagai fenomena dan kemudian mentransformasikannya ke dalam praktek kepemimpinan akan memberikan sumbangan berharga bagi kehidupan organisasi TNI di masa akan datang. Mendefinisikan kepemimpinan sebagai “*Leadership in the process of influencing other understand and agree about what needs to be done and how it can be done effectively, and the process of facilitating individual and collective efforts to accomplish the shared objective*”⁴.

Dalam prespektif militer, tujuan kepemimpinan adalah dalam rangka dalam mewujudkan satuan yang memiliki satuan yang efektif, yaitu satuan yang diorganisasi, diperlengkapi dan dilatih agar mampu melaksanakan tugas dengan

⁴ Yukl G. (2010). *Leadership in Organizations* (7th ed.) University at Albany State University of New York.

waktu yang relatif singkat dan dengan sarana, tenaga, biaya dan alat perlengkapan serta pengorbanan yang sedikit-dikitnya. Seorang pemimpin juga sebagai penegak kedisiplinan dan norma dasar keprajuritan. Kompleksitas permasalahan dalam upaya penegakkan kedisiplinan dan norma dasar keprajuritan dihadapkan pengaruh lingkungan memerlukan perhatian, tekad dan semangat yang tinggi dari seorang pemimpin.

Koramil sebagai bagian dari satuan komando kewilayahan yaitu Kodim 0502/Jakarta Utara bertanggung jawab melaksanakan tugas pembinaan teritorial mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran pada satu periode tertentu dengan melakukan kegiatan pembinaan kemanunggalan TNI-Rakyat, kesadaran berbangsa dan bernegara, wawasan kebangsaan dan kesadaran bela negara dan cinta tanah air dalam rangka pertahanan negara matra darat. Tugas Koramil adalah menyelenggarakan Binter dalam rangka mendukung tugas pokok Kodim, dengan demikian Koramil menyelenggarakan Binter di wilayah melalui berbagai macam kegiatan, diantaranya melaksanakan pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara melalui pemahaman yang

mendalam tentang tatanan nilai-nilai kebangsaan, serta pembinaan kesadaran bela negara dan cinta tanah air melalui pemahaman yang mendalam tentang sejarah dan jati diri bangsa Indonesia, jiwa semangat perjuangan bangsa Indonesia dalam membela negara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Kompetensi yaitu sifat dasar yang dimiliki atau bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan sebagai dorongan untuk mempunyai prestasi dan keinginan berusaha agar melaksanakan tugas dengan efektif. Berkaitan dengan kompetensi di antara Kodim 0502/Jakarta Utara yang sekarang masih ada Danramil yang belum melaksanakan Sus Danramil sebagai salah satu persyaratan dalam uji kompetensi untuk jabatan Danramil. Hal ini menyebabkan rendahnya pengetahuan tentang tugas-tugas sebagai seorang Danramil yang mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan tugas sebagai Danramil yang membutuhkan pengetahuan tentang satuan kewilayahan.

Masalah teritorial dan penanganannya di Indonesia membutuhkan sesuatu pendekatan yang

spesifik melalui suatu prosedur 'geostrategi' yang baik agar diperoleh :

1. Pembinaan wilayah yang dapat menciptakan ketahanan nasional yang maksimal dan efektif di berbagai bidang (ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, militer, kehidupan beragama dan keberlanjutan pembangunan nasional).
2. Faktor kesejahteraan dan keamanan bangsa.
3. Pembinaan teritorial yang menitikberatkan pada penyusunan potensi pertahanan dan keamanan (Hankam).

Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Danramil dalam melaksanakan Binter di Kodim 0502/Jakarta Utara?
2. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja Danramil dalam melaksanakan Binter di Kodim 0502/Jakarta Utara?
3. Apakah Kepemimpinan dan Kompetensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja

Danramil dalam melaksanakan Binter di Kodim 0502/Jakarta Utara?

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di satuan Kodim 0502/Jakarta Utara. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada pengaruh kepemimpinan dan kompetensi Danramil terhadap kinerja Danramil dalam melaksanakan Binter di wilayah Kodim 0502/Jakarta Utara.

Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian "Survei" yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan⁵.

Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

⁵ Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

1. Kepemimpinan Danramil berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Kinerja Danramil dalam melaksanakan Binter di Kodim 0502/Jakarta Utara
2. Kompetensi berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Kinerja Danramil dalam melaksanakan Binter di Kodim 0502/Jakarta Utara
3. Kepemimpinan dan Kompetensi secara simultan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Kinerja Danramil dalam melaksanakan Binter di Kodim 0502/Jakarta Utara

Hasil Penelitian

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 22,356 + 0,235X_1 + 0,249X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 22.356 Artinya, jika variabel Kinerja Danramil (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya atau Kepemimpinan Danramil (X₁) dan kompetensi (X₂) bernilai nol, maka besarnya rata-rata Penerimaan pajak akan bernilai 22,356.

Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan nilai variabel

bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat diperkirakan bisa naik atau bisa turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Koefisien regresi untuk variabel bebas X₁ (kepemimpinan Danramil) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kepemimpinan Danramil (X₁) dengan kinerja Danramil (Y). Koefisien regresi variabel X₁ sebesar 0.235 mengandung arti untuk setiap peningkatan kepemimpinan Danramil (X₁) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya kinerja Danramil (Y) sebesar 0.235. Koefisien regresi untuk variabel bebas X₂ (kompetensi) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kompetensi (X₂) dengan kinerja Danramil (Y). Koefisien regresi variabel X₂ sebesar 0,249 mengandung arti untuk setiap peningkatan kompetensi (X₂) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya kinerja Danramil (Y) sebesar 0,249.

Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari Kompetensi (X₂) dengan kontribusi pengaruh sebesar 48,6%, sedangkan Kepemimpinan Danramil (X₁) memberikan

kontribusi pengaruh sebesar 42,9%.

1. Pengaruh Kepemimpinan Danramil terhadap Kinerja Danramil

Nilai t-hitung sebesar 1,942. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,295 maka t-hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel. Sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan Danramil berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Danramil.

2. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Danramil

Nilai t-hitung sebesar 2,548. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,295 maka t-hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel. Sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Danramil.

3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Nilai F-hitung sebesar 11,080. Adapun nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 10% dan degree of freedom (df) sebesar $k=2$ dan derajat bebas penyebut (df_2) sebesar $n - k - 1$ ($66 - 2 = 64$) adalah sebesar 4,10. Jika kedua nilai ini dibandingkan maka nilai f hitung lebih besar dari F-tabel (11,080

> 4,10). Dengan hasil perbandingan F hitung > Ftabel sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independent (kepemimpinan Danramil dan kompetensi) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependent (kinerja Danramil).

Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,260 atau 26%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti (kepemimpinan Danramil dan kompetensi) memberikan pengaruh terhadap kinerja Danramil sebesar 26%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Hasil Uji Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Danramil

Kepemimpinan yang efektif dalam dalam melakukan tanggungjawabnya akan berpengaruh pada perilaku kerja yang diindikasikan dengan peningkatan kinerja, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja satuan secara keseluruhan.

Peran Danramil didalam pelaksanaan tugas terutama di lapangan selalu berhubungan dengan masyarakat selalu memiliki sikap dan perilaku yang mendasar yang berlandaskan kepada Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan

Delapan Wajib TNI. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya diperlukan kemampuan Danramil dalam memberikan berita atau informasi untuk kepentingan pertahanan untuk mendapat simpati masyarakat. Kinerja Danramil akan meningkat karena didukung beberapa faktor, diantara yang terpenting adalah gaya kepemimpinan. Dalam setiap pencapaian prestasi yang diperoleh satuan dibutuhkan kinerja yang tinggi. Dalam hal ini kepemimpinan Danramil mempunyai peranan yang sangat penting, semakin bagus kepemimpinan yang dijalankan oleh Danramil maka semakin bagus dorongan untuk berprestasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan kepemimpinan Danramil merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Danramil itu sendiri. Kepemimpinan Danramil (X_1) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 42,9% terhadap kinerja Danramil. Baiknya kepemimpinan Danramil akan diikuti dengan peningkatan kinerja Danramil. Bahkan berdasarkan analisis tersebut kepemimpinan Danramil mempengaruhi kinerja Danramil secara signifikan.

Dari hasil tabel persepsi responden terhadap variabel kepemimpinan Danramil ada beberapa hal yang dapat menunjang peningkatan variable

kepemimpinan Danramil sehingga kinerja Danramil dalam melaksanakan Binter dapat berhasil dengan baik antara lain Danramil harus memberikan teladan yang baik kepada anggotanya dengan skor 249, Danramil harus mempunyai inisiatif yang tinggi dalam memberikan ide untuk meningkatkan hasil kerja dengan skor 247, Danramil harus pandai mengadakan pendekatan dalam upaya meningkatkan hasil kerja dengan skor 247, Danramil harus ikut berpartisipasi dalam memberikan contoh cara bekerja yang benar kepada anggota dengan skor 247 dan Danramil dapat memberikan pujian kepada anggota atas hasil kerja yang baik dengan skor 249.

Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Danramil

Kinerja Danramil yang tinggi dapat dicapai jika seluruh elemen-elemen yang ada dalam satuan terintegrasi dengan baik. Oleh sebab itu diperlukan dukungan adanya kompetensi guna meningkatkan kinerja Danramil tersebut. Kompetensi dan kinerja yang tinggi memberikan isyarat bahwa satuan dikelola dengan baik dan secara fundamental akan menghasilkan hasil yang efektif.

Implementasi kegiatan Binter yang dilaksanakan oleh aparat komando

kewilayahan dilakukan dengan menyinergikan tugas-tugas pemberdayaan wilayah pertahanan aspek darat yang sarat dengan berbagai permasalahan sesuai karakteristik daerah penugasan masing-masing Binter sebagai fungsi utama TNI AD tetap harus dipahami sebagai roh pengabdian yang senantiasa diarahkan untuk mencapai terwujudnya ruang, alat dan kondisi juang yang tangguh serta kemandirian TNI dan rakyat bagi kepentingan pertahanan negara di darat.

Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh sumber daya manusia di dalamnya. Seiring dengan tantangan tugas yang semakin kompleks sebagai akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan, sosial dan teknologi serta perubahan lingkungan strategis, maka setiap organisasi membutuhkan Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang superior.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Kompetensi (X_2) berpengaruh sebesar 48,6% artinya komitmen mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja Danramil. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hubungan antara komitmen dengan kinerja Danramil semakin tinggi kompetensi Danramil

dalam melaksanakan tugasnya maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja Danramil. Bahkan berdasarkan analisis tersebut komitmen mempengaruhi kinerja Danramil secara signifikan

Dari hasil tabel persepsi responden terhadap variabel kompetensi Danramil ada beberapa hal yang dapat menunjang peningkatan variable kompetensi sehingga kinerja Danramil dalam melaksanakan Binter dapat berhasil dengan baik antara lain Danramil harus memiliki keterampilan sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugas pokok di satuan dengan skor 247, Danramil harus mempunyai pengetahuan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi dengan skor 249, Danramil harus melaksanakan tugas-tugas yang menantang dengan perasaan senang sehingga dapat meningkatkan hasil penyelesaian tugas pokok dengan baik dengan skor 247, Danramil dalam kesibukan aktivitas bekerja, harus tetap berusaha mencari informasi untuk meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dengan skor 247, jika ada peraturan baru berusaha mencari informasi untuk memahaminya dengan skor 244, berusaha mencari informasi tentang pelaksanaan tugas-tugas yang terkait dengan di bidang tugas dengan

skor 244, dengan pengetahuan yang dimiliki mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan skor 247, dengan keterampilan yang dimiliki, memiliki inisiatif dalam menyelesaikan tugas pekerjaan dengan skor 244, perlakuan orang lain seperti halnya diri sendiri ingin diperlakukan oleh orang lain dengan skor 244, percaya bahwa sikap yang baik kepada rekan kerja akan mendukung dalam penyelesaian pekerjaan yang membutuhkan kerjasama dengan skor 244, ketaatan terhadap peraturan-peraturan organisasi sesuai dengan yang ditetapkan oleh satuan dengan skor 245, konsisten mengikuti aturan yang berlaku meski berada di lingkungan yang tidak tertib hukum dengan skor 249, siap membantu rekan kerja yang memerlukan bantuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan skor 247, hubungan kerja yang terjalin diantara personel saat ini belum begitu optimal dengan skor 245, menikmati kerjasama dengan orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan daripada harus bekerja sendirian dengan skor 247, mampu berkomunikasi dengan baik terhadap sesama rekan kerja dengan skor 249 dan selalu mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh satuan dengan skor 245.

Hasil Uji Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Secara Simultan Terhadap Kinerja Danramil.

Hubungan kedua variabel independent (Kepemimpinan Danramil dan kompetensi) secara simultan dengan kinerja Danramil menunjukkan kriteria kuat. Jadi pada permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa secara simultan kedua variabel independent/bebas (Kepemimpinan Danramil dan kompetensi) memiliki hubungan yang kuat.

Sementara nilai dari R-Square (0.260), menunjukkan bahwa kedua variabel independent/bebas yang terdiri dari Kepemimpinan Danramil dan kompetensi secara simultan mempunyai pengaruh yang membuat kinerja Danramil meningkat. Artinya secara bersama-sama variabel independent/bebas (Kepemimpinan Danramil dan kompetensi) memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 26% terhadap kinerja Danramil. Sisanya merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas yang diteliti. Jadi berhasil tidak nya kinerja Danramil tidak hanya dipengaruhi kedua variabel tersebut, namun juga dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Dari hasil tabel persepsi responden

terhadap variabel kompetensi Danramil ada beberapa hal yang dapat menunjang peningkatan variable kompetensi sehingga kinerja Danramil dalam melaksanakan Binter dapat berhasil dengan baik antara lain mampu memelihara hubungan kerja yang efektif dengan skor 243, Mampu mempertanggungjawabkan pekerjaan kepada atasan dengan skor 248, dapat menyelesaikan sejumlah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dengan skor 242, selalu menaati perintah dari atasan tanpa pernah melanggarnya dengan skor 246, dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dengan skor 242, dapat memelihara tempat kerja tetap teratur sesuai dengan fungsinya dengan skor 243, sering mengajukan gagasan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan skor 245, memiliki inisiatif mengambil keputusan atau menyelesaikan masalah dengan skor 243 dan memanfaatkan umpan balik yang kongkrit dalam setiap tugas pekerjaan yang dilakukan dengan skor 242.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya tentang pengaruh kepemimpinan dan kompetensi terhadap hasil kinerja

Danramil dalam melaksanakan pembinaan teritorial di Kodim 0502/Jakarta Utara. maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hipotesis terbukti bahwa Kepemimpinan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Kinerja Danramil.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Kepemimpinan Danramil (X_1) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 42,9% terhadap kinerja Danramil sedangkan nilai t-hitung sebesar 1,942. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,295 maka t-hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel. Artinya bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan Danramil berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja Danramil.

2. Hipotesis terbukti bahwa Kompetensi berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Kinerja Danramil.

Berdasarkan hasil penelitian Kompetensi (X_2) dengan kontribusi pengaruh sebesar 48,6% terhadap kinerja danramil sedannngkan nilai t-hitung sebesar 2,548. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,295 maka t-hitung yang

diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel. Artinya bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja Danramil.

3. Hipotesis terbukti bahwa Kepemimpinan dan Kompetensi secara simultan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Kinerja Danramil.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 11,080. Adapun nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 10% dan degree of freedom (df) sebesar $k=2$ dan derajat bebas penyebut (df_2) sebesar $n-k-1$ ($66-2=64$) adalah sebesar 4,10. Jika kedua nilai ini dibandingkan maka nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($11,080 > 4,10$). Dengan hasil perbandingan F hitung $>$ Ftabel sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independent (kepemimpinan Danramil dan kompetensi) memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap variabel dependent (kinerja Danramil).

Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,260 atau 26%, Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti (kepemimpinan Danramil dan kompetensi) memberikan pengaruh terhadap kinerja Danramil sebesar 26%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

Buku/Jurnal

- Bahan Pengajaran tentang *Kepemimpinan Militer* untuk Siswa Diklapa II Kecabangan Infanteri (2008)
- Buku Petunjuk Induk tentang *Pembinaan Teritorial* No Skep 98/V/2007, 16 Mei 2007
- Buku Petunjuk Teknik tentang *Pembinaan Ketahanan Wilayah* No Skep/481/XII/2004, 22 Desember 2004
- Buku Petunjuk Teknik tentang *Lima Kemampuan Teritorial* No Skep/508/XII/2003
- Buku Petunjuk tentang *Organisasi Koramil Tipe A* (2014)
- Idris. A (2013) *Peningkatan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi untuk mewujudkan Kinerja Personel TNI yang Optimal*.
- Kartono, (2006). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kerlinger dan Pedhazur. (2002). *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda* Semarang: Nurcahya.
- Mashum, Mansur. (2009, Februari). *Pembinaan Teritorial dalam Mendukung Ketahanan Nasional*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

- Santoso, Djoko. (2008). *Majalah Patriot. Edisi NO.36 Tahun.IX.*
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business* Edisi 1 and 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Sondang P, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, Cetakan Keempatbelas, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Simanjuntak, Payaman. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sondang P. Siagian, 2003.*Teori dan Praktek Kepemimpinan* , PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Spencer, L,M, dan Spencer, S,M,. (1993). *Competence at work: Models for superior performance*
- Suyuti, 2001. *Kepemimpinan Organisasi*. Penebit Grafika.
- Terry, George R. (2000). *Principles of Management* Alih Bahasa Winardi. Penerbit Alumni, Bandung.
- Yukl G. (2010). *Leadership in Organizations (7th ed.)* University at Albany State University of New York

Perundang-undangan

- Tap MPR Nomor : VII/MPR/ 2000. Dalam Tap MPR No. VII / MPR / 2000 Doktrin Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat tentang *Doktrin Kartika Eka Paksi*
- Undang-Undang RI Nomor 3 tahun 2002. UU Tentang *Pertahanan Negara*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang RI Nomor 34 tahun 2004 tentang *Tentara Nasional Indonesia*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang RI No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Dokumen

- Data Geografi, Demografi dan Kondisi Sosial Kodim 0502/Jakarta Utara (2017)
- Laporan Bidang Personel Kodim 0502/Jakarta Utara (Mei 2017)
- Laporan Evaluasi Program Kerja Kodim 0502/Jakarta Utara (2016)
- Laporan Pelanggaran Personel Kodim 0502/Jakarta Utara (Mei 2017)
- Laporan Riwayat Hidup Perwira Kodim 0502/Jakarta Utara (2017)
- Petunjuk Teritorial Kodim 0502/Jakarta Utara (2017)
- Program Bidang Teritorial Kodim 0502/Jakarta Utara (2017)
- Program Kerja Kodim 0502/Jakarta Utara (2016)
- Program Kerja Kodim 0502/Jakarta Utara (2017)

Website

- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi DKI Jakarta. Peta Kawasan Rawan Konflik Provinsi DKI Jakarta, from <http://www.google.co.id>
- Berita Harian Jakarta Utara–Kumpulan berita hari ini, from <http://www.liputan6.com>
- BPS Kota Jakarta Utara, from <http://www.jakutkota.bps.go.id>
- Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara, from <http://www.jakartautara.jakarta.cgo.id>
- Perkembangan teori Kepemimpinan, from robbikarangga.blogspot.co.id
- Teori Kepemimpinan, from ekoif.weebly.com
- Teori-teori Kepemimpinan_Ida Dwiwahyuni's Blog.html, from idadwiw.wordpress.com
- Website Jakarta Utara,from <http://www.google.co.id>

